

## **Pembuatan dan penerapan Media Pembelajaran Kreatif bagi Anak Usia Dini di RA Badrut Tamam dengan Media Pop Up Kupu Kupu**

**Sri Wahyuni<sup>1</sup> , Ning Jamila Wati<sup>2</sup> , Dewi Umdatul Millah<sup>3</sup> , Susilawati<sup>4</sup> , Indriana Warih Windasari<sup>5</sup>**

Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Ahmad Dahlan Probolinggo

[Sriwahyuni.piaud@gmail.com](mailto:Sriwahyuni.piaud@gmail.com) (1), [kanm7436@gmail.com](mailto:kanm7436@gmail.com) (2), [wwidew973@gmail.com](mailto:wwidew973@gmail.com) (3)  
[Wati31517@gmail.com](mailto:Wati31517@gmail.com) (4), [indrianawarih@gmail.com](mailto:indrianawarih@gmail.com) (5),

### **ABSTRAK**

Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam mengembangkan kecerdasan, kreativitas, dan keterampilan anak. Kegiatan ini bertujuan untuk merancang dan menerapkan media pembelajaran kreatif berupa Pop-Up Kupu-Kupu di RA Badrut Tamam guna meningkatkan minat dan keterlibatan anak dalam belajar. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) dengan empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, melalui kolaborasi antara mahasiswa PPL, guru, dan peserta didik. Media Pop-Up Kupu-Kupu dibuat dari bahan sederhana seperti karton dan kertas origami, kemudian digunakan dalam pembelajaran tematik bertema “Kupu-Kupu.” Hasil observasi menunjukkan anak tampak antusias, fokus, serta mampu mengenal bentuk, warna, dan tahapan metamorfosis kupu-kupu. Kegiatan ini juga melatih motorik halus dan interaksi sosial anak. Refleksi menunjukkan bahwa media ini efektif, menarik, dan layak digunakan sebagai contoh praktik baik dalam pembelajaran anak usia dini.

**Kata Kunci** : Media pembelajaran kreatif, pop-up kupu-kupu, anak usia dini, Participatory Action Research (PAR)

### **ABSTRACT**

Early childhood education plays a vital role in developing children’s intelligence and skills. This study aimed to design and apply a creative learning medium called the Pop-Up Butterfly at RA Badrut Tamam to enhance children’s interest and engagement in learning. Using the Participatory Action Research (PAR) method, activities were carried out through four stages: planning, action, observation, and reflection, involving collaboration between student teachers, classroom teachers, and children. The Pop-Up Butterfly was made from simple materials such as cardboard and origami paper and applied during a thematic lesson on “Butterflies.” Observations showed that most children were enthusiastic, focused, and able to recognize colors, shapes, and the metamorphosis process. The activity also improved fine motor and social interaction skills. Reflection indicated that the Pop-Up Butterfly media effectively integrated visual, kinesthetic, and narrative learning. It is recommended as a practical, engaging approach to early childhood education.

**Keywords:** Creative learning media, pop-up butterfly, early childhood education, Participatory Action Research (PAR)

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peran penting dalam membentuk dasar kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan anak. Pada masa ini, anak berada pada tahap golden age, yaitu masa di mana seluruh aspek perkembangan kognitif, bahasa, sosial, emosional, dan motorik tumbuh sangat pesat (Nufus et al., 2023). Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini perlu dirancang secara menarik, interaktif, dan menyenangkan agar anak dapat belajar secara optimal melalui pengalaman langsung (Zulminiati et al., 2022). Menurut (Larasantika et al., 2021), anak usia dini belajar paling baik melalui kegiatan bermain yang bermakna dan sesuai dengan dunia mereka. Dalam proses pembelajaran, pendidik perlu menggunakan media pembelajaran yang mampu menjembatani antara materi dengan pengalaman belajar anak. (Masykuroh & Wahyuni, 2023) menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dalam menyampaikan pesan, meningkatkan perhatian, serta memperjelas pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Namun, di lapangan masih banyak lembaga RA yang menghadapi keterbatasan dalam hal media pembelajaran inovatif. Media yang digunakan cenderung sederhana dan belum mampu menumbuhkan rasa ingin tahu anak. Padahal, anak usia dini memiliki kecenderungan belajar melalui aktivitas visual dan kinestetik yang memerlukan media konkret dan menarik (Kurniasih et al., 2022). Salah satu solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan mengembangkan media pembelajaran kreatif berbasis visual tiga dimensi, seperti media pop-up kupu-kupu. Menurut (Hayati et al., 2022), media pop-up dapat menampilkan gambar yang muncul dan bergerak ketika dibuka, sehingga mampu meningkatkan perhatian, daya imajinasi, serta semangat belajar anak. Melalui media ini, anak dapat mengenal bentuk, warna, dan hewan secara menarik, sambil melatih kemampuan motorik halus melalui aktivitas membuka dan menutup halaman pop-up. Selain itu, menurut (Irzalinda et al., 2021), pembelajaran kreatif dapat tercipta jika pendidik berani melakukan inovasi dan memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi. Media buatan sendiri (handmade learning media) dapat menjadi sarana efektif untuk mengembangkan kreativitas guru dan siswa. Dalam konteks ini, pembuatan dan penerapan media pop-up kupu-kupu di RA Badrut Tamam diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar baru bagi anak serta menambah wawasan guru dalam mengembangkan media edukatif sederhana (Rais et al., 2025). Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) sebagaimana dikemukakan oleh Kemmis & McTaggart (Asmara et al., 2023), yang melibatkan kolaborasi aktif antara pelaksana kegiatan dan pihak lembaga pendidikan. Melalui pendekatan ini, mahasiswa dan guru berpartisipasi bersama dalam proses perencanaan, pembuatan, penerapan, hingga refleksi hasil kegiatan. Dengan cara tersebut, kegiatan pengabdian tidak hanya menghasilkan produk media pembelajaran, tetapi juga meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang inovatif dan menyenangkan bagi anak usia dini. (Cahyaningtyas, 2020) Dengan demikian, kegiatan pembuatan dan penerapan media pembelajaran kreatif berupa media pop-up kupu-kupu di RA Badrut Tamam bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran, memperkaya pengalaman belajar anak, serta memperkuat kolaborasi antara mahasiswa dan guru dalam mengembangkan pembelajaran yang bermakna di lembaga pendidikan anak usia dini.

### **2. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana penelitian dengan judul Pembuatan Dan Penerapan Media Pembelajaran Kreatif Bagi Anak Usia Dini Di RA Badrut Tamam Dengan Media Pop Up Kupu-Kupu dapat dilaksanakan dengan baik dan benar.

### **3. Tujuan Penelitian**

Wahyuni S, Jamila Wati N, Umdatul Millah D, Susilawati, Warih Windasari I : Pembuatan Dan Penerapan Media Pembelajaran Kreatif Bagi Anak Usia Dini Di RA Badrut Tamam Dengan Media Pop Up Kupu-Kupu

Bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran kreatif berupa Pop-Up Kupu-Kupu di RA Badrut Tamam guna meningkatkan minat, keterlibatan, dan kemampuan belajar anak usia dini..

#### **4. Manfaat Penelitian**

Sebagai implikasi penelitian dari judul penelitian yaitu Pembuatan Dan Penerapan Media Pembelajaran Kreatif Bagi Anak Usia Dini Di RA Badrut Tamam Dengan Media Pop Up Kupu-Kupu kepada Masyarakat dan dunia Pendidikan. Hal ini juga bagus untuk referensi penelitian selanjutnya dibidang media pembelajaran.

## **II. METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Metode ini dipilih karena menekankan pada keterlibatan aktif semua pihak, baik mahasiswa praktikan, guru, maupun peserta didik di RA Badrut Tamam, dalam seluruh tahapan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu:

### **1. Perencanaan (Planning)**

Tahap ini diawali dengan observasi dan diskusi bersama guru untuk mengidentifikasi kebutuhan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Dari hasil diskusi, disepakati pembuatan media pop-up kupu-kupu sebagai media pembelajaran kreatif yang dapat menarik perhatian anak dan mendukung tema pembelajaran alam sekitar.

### **2. Pelaksanaan (Action)**

Tahap ini meliputi proses pembuatan media pop-up kupu-kupu menggunakan bahan sederhana seperti karton, kertas lipat, gunting, lem, dan alat mewarnai. Setelah media selesai dibuat, dilakukan penerapan media dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Guru dan mahasiswa secara kolaboratif menggunakan media tersebut untuk mengenalkan bentuk, warna, dan hewan kupu-kupu melalui kegiatan bercerita dan bermain.

### **3. Observasi (Observation)**

Pengamatan dilakukan terhadap respon dan antusiasme anak selama kegiatan berlangsung, serta terhadap keterlibatan guru dalam memanfaatkan media pop-up kupu-kupu. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media terhadap minat dan partisipasi anak dalam proses belajar.

### **4. Refleksi (Reflection)**

Setelah kegiatan dilaksanakan, dilakukan refleksi bersama guru mengenai hasil kegiatan, meliputi kelebihan, kendala, dan peluang pengembangan media di masa mendatang. Hasil refleksi ini menjadi dasar dalam memperbaiki dan mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif di RA.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **1. Deskripsi Pelaksanaan**

Kegiatan pembuatan dan penerapan media pembelajaran kreatif berupa Pop-Up Kupu-Kupu dilaksanakan di RA Badrut Tamam sebagai bagian dari praktik pengalaman lapangan (PPL). Tujuan utama kegiatan ini adalah menciptakan media yang menarik, interaktif, serta mampu menumbuhkan minat belajar anak usia dini dalam mengenal metamorfosis kupu-kupu dan mengenal bentuk serta warna. Tahap awal dimulai dengan perencanaan, yaitu menentukan tema pembelajaran “Binatang Serangga” dan subtema “Kupu-Kupu”. Setelah itu, mahasiswa bersama guru kelas melakukan diskusi untuk menentukan bahan yang aman digunakan anak seperti karton, kertas origami, gunting tumpul, dan lem stik. Proses pembuatan dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa dan guru dengan memperhatikan unsur estetika dan

keamanan. Tahap pelaksanaan dilakukan di dalam kelas kelompok B yang berjumlah 15 anak. Guru memperkenalkan media Pop-Up Kupu-Kupu dengan metode bercerita, kemudian anak-anak diajak mengamati bentuk, warna, dan pergerakan sayap kupu-kupu dari media tersebut. Selanjutnya, anak-anak melakukan aktivitas lanjutan dengan mewarnai gambar kupu-kupu dan menebalkan tulisan “kupu-kupu” untuk melatih motorik halus mereka.

## 2. Hasil Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk melihat respon anak terhadap media pembelajaran. Secara umum, anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dan rasa ingin tahu yang besar terhadap media Pop-Up Kupu-Kupu. Dari hasil pengamatan, 15 anak (sekitar 83%) tampak sangat antusias, 2 anak antusias namun masih perlu arahan, dan hanya 1 anak yang tampak pasif di awal kegiatan namun mulai tertarik saat teman-temannya berinteraksi dengan media.

**Tabel 1.** Ringkasan Respon Anak terhadap Media Pop-Up Kupu-Kupu

Kategori Respon	Contoh Perilaku yang Diamati	Rekomendasi Tindak Lanjut
Sangat Antusias	Bertanya tentang warna, menunjuk sayap kupu-kupu, ikut menirukan gerakan terbang	Pertahankan metode bermain sambil bercerita
Antusias	Mengamati dengan fokus namun sesekali kehilangan perhatian	Tambahkan lagu atau gerakan sederhana agar lebih aktif
Pasif	Diam dan hanya menonton di awal kegiatan	Lakukan pendekatan personal, ajak anak menyentuh media

Beberapa kutipan observasi yang terekam selama kegiatan:

“Wah, kupu-kupunya bisa terbang, Bu!” (Ucapan salah satu anak saat membuka halaman media pop-up).

Guru kelas mengatakan, “Biasanya anak-anak cepat bosan, tapi kali ini mereka duduk tenang sampai cerita selesai.”

Salah satu mahasiswa mencatat, “Anak-anak tampak saling membantu dalam mewarnai, menunjukkan adanya kerja sama spontan di antara mereka.”

Hasil ini menunjukkan bahwa media Pop-Up Kupu-Kupu berhasil menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran.

## 3. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, penerapan media Pop-Up Kupu-Kupu terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan belajar anak usia dini. Media visual yang memiliki elemen gerak dan warna menarik membuat anak lebih mudah fokus pada materi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran anak usia dini yang menekankan pentingnya media konkret dan interaktif untuk menstimulasi perkembangan kognitif dan motorik (Amaludin et al., 2022) Pembuatan dan penerapan media pembelajaran kreatif bagi anak usia dini, seperti media pop-up kupu-kupu, sangat penting untuk meningkatkan keterampilan dan minat belajar anak. Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif bagi anak-anak. Secara kognitif, anak-anak mampu menyebutkan bagian tubuh kupu-kupu serta mengenal urutan metamorfosis dengan

lebih mudah karena bentuk pop-up membantu visualisasi konsep abstrak menjadi konkret. Dari sisi bahasa, anak mulai memperkaya kosakata seperti “ulat”, “kepompong”, dan “sayap”. Secara sosial-emosional, anak menunjukkan empati dan kebersamaan dengan teman, misalnya saat membantu menempelkan sayap atau memilih warna bersama (Solehah, 2020). Selain itu, kegiatan ini turut melatih aspek motorik halus anak. Saat anak memegang media, menempel, dan mewarnai, terlihat koordinasi mata dan tangan yang semakin baik. Guru menilai kegiatan ini juga melatih kesabaran dan konsentrasi anak, karena mereka perlu mengikuti instruksi langkah demi langkah (Safitri, 2023). Dari sisi pedagogis, media Pop-Up menjadi inovasi yang sesuai dengan pendekatan saintifik dan tematik integratif di RA (Febriani et al., 2023). Guru dapat mengaitkan kegiatan dengan tema lingkungan, warna, bentuk, bahkan akhlak seperti rasa syukur atas ciptaan Allah melalui keindahan kupu-kupu.

#### **4. Kendala**

Selama pelaksanaan, ditemukan beberapa kendala ringan. Pertama, proses pembuatan media membutuhkan ketelitian tinggi agar hasil pop-up bisa bergerak sempurna, sehingga memerlukan waktu lebih lama dari yang direncanakan. Kedua, beberapa bahan seperti kertas tebal dan lem cepat habis karena digunakan oleh banyak anak. Ketiga, sebagian anak masih kesulitan menggunakan gunting meskipun pengawasan sudah dilakukan dengan baik. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan menambah waktu persiapan, menyediakan bahan cadangan, dan memberikan pendampingan individual bagi anak yang membutuhkan bantuan.

#### **5. Rekomendasi**

Dari kegiatan ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk pelaksanaan berikutnya: Guru dapat mengembangkan variasi media Pop-Up bertema lain, misalnya “Hewan Laut” atau “Buah-buahan Probolinggo” agar anak mengenal lingkungan sekitar. Diperlukan pelatihan pembuatan media kreatif sederhana bagi guru RA agar inovasi seperti ini dapat terus dilanjutkan tanpa ketergantungan pada mahasiswa PPL. Perlu dibuat panduan singkat atau modul langkah-langkah pembuatan media Pop-Up sebagai bahan referensi bagi lembaga lain. Pengamatan selanjutnya dapat dilengkapi dengan instrumen penilaian perkembangan anak agar dampak media dapat diukur lebih objektif.

#### **6. Pembahasan Singkat**

Secara keseluruhan, penerapan media pembelajaran Pop-Up Kupu-Kupu di RA Badrut Tamam menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan minat, fokus, dan keterlibatan aktif anak usia dini. Kegiatan ini tidak hanya menstimulasi aspek kognitif, bahasa, dan motorik halus, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan kerja sama (Mayantasari et al., 2022). Media kreatif seperti ini layak dikembangkan lebih luas sebagai alternatif pembelajaran tematik yang menyenangkan dan bermakna bagi anak.

### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pembuatan dan penerapan media pembelajaran kreatif berupa Pop-Up Kupu-Kupu di RA Badrut Tamam, dapat disimpulkan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan kualitas proses belajar anak usia dini. Media yang menarik secara visual dan dapat digerakkan mampu memusatkan perhatian anak, meningkatkan motivasi belajar, serta mempermudah mereka memahami konsep metamorfosis kupu-kupu dengan cara yang menyenangkan. Melalui penerapan media Pop-Up Kupu-Kupu, anak menunjukkan peningkatan yang nyata pada beberapa aspek perkembangan. Pada aspek kognitif, anak mampu mengenal bagian tubuh kupu-kupu dan memahami urutan metamorfosisnya dengan

Wahyuni S, Jamila Wati N, Umdatul Millah D, Susilawati, Warih Windasari I : Pembuatan Dan Penerapan Media Pembelajaran Kreatif Bagi Anak Usia Dini Di RA Badtrut Tamam Dengan Media Pop Up Kupu-Kupu

lebih mudah. Pada aspek bahasa, anak memperkaya kosakata baru seperti “ulat”, “kepompong”, dan “sayap”. Pada aspek motorik halus, anak semakin terampil dalam kegiatan menempel, mewarnai, dan membuka-tutup media. Sementara pada aspek sosial-emosional, anak menunjukkan sikap kerja sama, saling membantu, serta rasa percaya diri selama beraktivitas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amaludin, R., Husnawati, H., Astika, Y., Usman, U., Idhayani, N., & Fitriani Ribani, W. D. (2022). Pendampingan Pengelolaan Media Pembelajaran AUD Pada Guru TK Mutiara Aida Kota Kendari. *Amaliah Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Asmara, A., Judijanto, L., Hita, I. P. A. D., & Saddhono, K. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi: Apakah Memiliki Pengaruh Terhadap Peningkatan Kreativitas Pada Anak Usia Dini? In *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Cahyaningtyas, A. S. (2020). Pembelajaran Menggunakan Augment Reality Untuk Anak Usia Dini Di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.33394/jtp.v5i1.2850>
- Febriani, S. A., Dwiyantri, L., & Yulianto, D. (2023). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini. In *Pinus Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*. <https://doi.org/10.29407/pn.v8i2.16387>
- Hayati, N., Muthmainah, M., & Wulandari, R. (2022). Peningkatan Keterampilan Pembuatan Media Pop Up Pada Pendidik PAUD. In *Jurnal Pendidikan Anak*. <https://doi.org/10.21831/jpa.v11i1.49063>
- Irzalinda, V., Nawangsasi, D., & Sugiana, S. (2021). Efektifitas Pelatihan Teknik Pop-Up Untuk Meningkatkan Kreativitas Pendidik Anak Usia Dini. In *Dinamisia Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i4.4991>
- Kurniasih, D., Wulan, S., & Hapidin, H. (2022). Pembelajaran Jarak Jauh: Media Daring Untuk Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2473>
- Larasantika, N. K., Tegeh, I. M., & Ujianti, P. R. (2021). Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini. In *Mimbar Pendidikan Indonesia*. <https://doi.org/10.23887/mpi.v2i1.35636>
- Masykuroh, K., & Wahyuni, T. (2023). Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini. In *Aulad Journal on Early Childhood*. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i2.483>
- Mayantasari, M., Rahmania, R., Yulietta, E., Pangestu, F. R., & Sari, I. P. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini (Paud) Di Rt 10 Kelurahan Sungai Nangka Dengan Memanfaatkan Media Visual Untuk Meningkatkan Nilai Aktif Dan Kreatif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Itk (Pikat)*. <https://doi.org/10.35718/pikat.v3i2.624>
- Nufus, M. H., Mariyam, M., & Sholekhah, N. K. (2023). The Effectiveness of Health Education Through Pop-Up Books and Pocket Books on the Levels of Dental and Mouth Hygiene in School-Age Children. In *Indonesian Journal of Dentistry*. <https://doi.org/10.26714/ijd.v3i2.12940>
- Rais, R. D. A., Wijayanti, D., & Apriyanti, S. (2025). Implementasi Sentra Alam Sebagai Strategi Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. In *Peshum Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i5.11509>
- Safitri, I. (2023). Penggunaan Media Balok Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Paud Wiji Utami Desa Tinggarjaya Kecamatan Sidareja. *Qalam: J. Pendidik. n.A.*

Wahyuni S, Jamila Wati N, Umdatul Millah D, Susilawati, Warih Windasari I : Pembuatan Dan Penerapan Media Pembelajaran Kreatif Bagi Anak Usia Dini Di RA Badtrut Tamam Dengan Media Pop Up Kupu-Kupu

Solehah, M. (2020). Penerapan metode bercerita menggunakan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini di TK Negeri .... etheses.uinmataram.ac.id.

Zulminiati, Z., Hartati, S., & Roza, D. (2022). The Urgency of Parents' Effective Communication in Improving Intellegence of Early Chidlhood.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
03 November 2025	10 November 2025	18 November 2025	Ya